

ANALISIS TREN KERAGAMAN PENULIS DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PUBLIKASI JURNAL BAREKENG

Keizya Rahangmetan¹, Esteria Pokar², Norisca Lewaherilla^{*3},
Dyana Patty⁴, Yopi Andry Lesnussa⁵

^{1,2,3} Program Studi Statistika, FST, Universitas Pattimura

^{4,5} Program Studi Matematika, FST, Universitas Pattimura

Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Kota Ambon, Indonesia

Submitted: December 02, 2025

Revised: January 23, 2026

Accepted: January 30, 2026

* Corresponding author's e-mail: lewaherillanorisca@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas tata kelola Jurnal BAREKENG melalui pemanfaatan data publikasi sebagai dasar evaluasi kinerja editorial dan perencanaan pengembangan jurnal. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Magang Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi Statistika yang dilaksanakan pada ruang tata kelola administrasi redaksi Jurnal BAREKENG. Fokus kegiatan meliputi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data publikasi untuk memetakan tren keragaman penulis domestik dan internasional sebagai indikator awal proses internasionalisasi jurnal. Analisis dilakukan terhadap arsip publikasi Jurnal BAREKENG selama periode 2007–2025 melalui tahapan klasifikasi afiliasi penulis, pengelompokan berdasarkan periode publikasi, serta analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk grafik tren. Hasil analisis pada kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada jumlah penulis domestik setelah tahun 2020, dengan total mencapai 864 penulis pada tahun 2025. Kontribusi penulis internasional mulai tercatat sejak tahun 2021 dan menunjukkan tren peningkatan berkelanjutan, dengan jumlah tertinggi sebanyak 61 penulis pada tahun 2025. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa Jurnal BAREKENG tidak hanya berperan sebagai wadah diseminasi ilmiah nasional, tetapi juga memperoleh visibilitas di tingkat internasional. Secara praktis, hasil kegiatan memberikan informasi berbasis data yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal dalam menyusun strategi peningkatan kualitas layanan editorial, perluasan jejaring penulism serta penguatan arah kebijakan internasionalisasi jurnal secara berkelanjutan.

Kata kunci: Jurnal BAREKENG, Penulis Domestik, Penulis Internasional, Analisis Tren Publikasi, Internasionalisasi Jurnal

Abstract

This study was conducted as part of the Internship Program (PKL) of the Statistics Study Program, carried out in the administrative editorial management division of the BAREKENG Journal. The activities included collecting and processing publication data to support the evaluation of editorial performance and the mapping of the journal's internationalization process. This research aims to analyze trends in the diversity of domestic and international authors in BAREKENG Journal publications during the 2007–2025 period. The data were obtained from the journal's publication archives and processed through several stages, including author affiliation classification, grouping by publication period, and analyzing the development of domestic and international author proportions. The analysis was conducted using descriptive quantitative methods and presented in the form of trend graphs. The results show that the number of domestic authors increased significantly after 2020, reaching 864 authors in 2025. Contributions from international authors first appeared in 2021 and continued to grow, with the highest number recorded at 61 authors in 2025. These findings indicate that the BAREKENG Journal is not only growing at the national level but is also beginning to attract attention from the international academic community. This study is expected to provide an overview of the dynamics of author contributions and the journal's position in the internationalization process, as well as serve as a basis for strengthening future journal management strategies.

Keyword: BAREKENG Journal, Domestic Authors, International Authors, Publication Trends, Journal Internationalization



1. PENDAHULUAN

Jurnal ilmiah merupakan terbitan berkala dalam suatu bidang ilmu yang diterbitkan oleh instansi, organisasi profesi, maupun lembaga keilmuan. Jurnal diterbitkan secara teratur dan berisi informasi ilmiah seperti hasil penelitian, prosiding seminar, maupun laporan pertemuan ilmiah lainnya (Thaib et al., 2017). Keberadaan jurnal ilmiah memiliki peran strategis sebagai media diseminasi hasil penelitian dan inovasi yang dihasilkan oleh akademisi, peneliti, dan praktisi. Melalui jurnal, pengetahuan baru dapat didistribusikan secara luas untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang. Publikasi ilmiah juga menjadi indikator penting bagi perguruan tinggi dalam menilai kinerja akademik, reputasi institusi, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pengelolaan jurnal ilmiah secara profesional menjadi tuntutan utama untuk memastikan setiap artikel yang diterbitkan memiliki nilai akademik yang kuat, relevansi, dan kebermanfaatan bagi masyarakat ilmiah (Nugrohadhi & Uajy, 2017).

Seiring meningkatnya tuntutan terhadap kualitas dan daya saing publikasi ilmiah, pengelola jurnal dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal evaluasi kinerja editorial dan perencanaan pengembangan jurnal berbasis data. Salah satu aspek penting yang sering belum dimanfaatkan secara optimal adalah data publikasi historis, khususnya yang berkaitan dengan karakteristik dan keberagaman penulis. Padahal, analisis data publikasi dapat menjadi instrument strategis untuk menilai capaian jurnal, mengidentifikasi fase perkembangan, serta merumuskan kebijakan pengelolaan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan luaran dari kegiatan Magang Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Program Studi Statistika yang dilaksanakan pada ruang tata kelola administrasi redaksi BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan. Kegiatan magang berlangsung selama 23 September sampai 9 Desember 2025. Selama kegiatan tersebut, mahasiswa terlibat secara langsung dalam pengelolaan data publikasi, penyusunan meta data, pemeriksaan kelengkapan artikel, input data penulis, pengolahan statistik publikasi, serta dokumentasi perkembangan jurnal. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam menyediakan informasi berbasis data yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola jurnal sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.

Jurnal BAREKENG merupakan salah satu jurnal yang terus melakukan peningkatan kualitas tata kelola dalam rangka memperkuat posisinya sebagai wadah publikasi ilmiah yang kredibel. Sejak tahun pertama terbit, jurnal ini berkembang secara bertahap melalui peningkatan kualitas artikel, penyempurnaan sistem prapenyuntingan (*pre-review*), pembaruan manajemen editorial, serta perluasan akses publikasi. Dalam beberapa tahun terakhir, Jurnal BAREKENG menjadi salah satu jurnal yang produktif pada tingkat nasional dengan jumlah artikel yang meningkat setiap tahun. Namun demikian, untuk mengukur sejauh mana jurnal ini berkembang dan diterima oleh komunitas ilmiah internasional, diperlukan analisis mendalam mengenai keragaman afiliasi penulis yang berkontribusi (Siaputra et al., 2024).

Dalam dekade terakhir, dorongan terhadap internasionalisasi jurnal semakin menguat baik pada lingkup nasional maupun global. Internasionalisasi tidak hanya dimaknai sebagai peningkatan jumlah artikel berbahasa asing, tetapi juga mencakup perluasan jejaring akademik, peningkatan sitasi, keterlibatan reviewer internasional, indeksasi pada database bereputasi, serta keragaman asal penulis (Gunawan et al., 2021). Keberagaman asal penulis merupakan salah satu indikator awal yang dapat mencerminkan tingkat keterbukaan dan visibilitas jurnal di komunitas ilmiah internasional. Berbagai literatur terkait manajemen publikasi menjelaskan bahwa keterlibatan penulis internasional menunjukkan bahwa jurnal tersebut telah memiliki kualitas publikasi yang diakui dan mampu berkontribusi secara lebih luas dalam perkembangan ilmu pengetahuan lintas negara. Dengan demikian, keragaman penulis merupakan aspek penting yang mencerminkan keberhasilan suatu jurnal dalam membangun reputasi dan jaringan globalnya (Hasugian & Furqan, 2024).

Meskipun demikian, proses untuk mencapai tingkat internasionalisasi tidaklah mudah. Banyak jurnal nasional masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan dalam manajemen editorial, minimnya promosi pada tingkat internasional, kurangnya kolaborasi lintas negara, serta aksesibilitas jurnal yang belum optimal (Haerazi et al., 2021). Selain itu, sebagian besar jurnal masih didominasi oleh penulis dalam negeri, sehingga kontribusi penulis internasional belum muncul secara signifikan. Kondisi ini dapat menyebabkan jurnal sulit menembus indeksasi global dan kurang menarik minat peneliti dari luar negeri (Arsyad et al., 2019). Oleh karena itu, perlu adanya langkah strategis untuk mengevaluasi kondisi internal jurnal melalui analisis komprehensif terhadap data publikasi, termasuk perkembangan jumlah dan keragaman penulis dari tahun ke tahun (Nashihuddin & Aulianto, 2018).

Keragaman penulis domestik dan internasional dalam publikasi jurnal dapat memberikan gambaran objektif mengenai perkembangan jurnal dari sisi jangkauan, konektivitas, dan interaksi akademik (Rizkina et al., 2025). Ketika sebuah jurnal mampu menarik kontribusi dari penulis yang berasal dari berbagai institusi dan negara, hal tersebut menunjukkan kekuatan posisi di komunitas ilmiah. Sebaliknya, apabila kontribusi penulis masih didominasi oleh lingkup domestik, kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan strategi internasionalisasi serta perluasan diseminasi informasi jurnal ke tingkat global (Lubis & Winoto, 2025). Dalam konteks Jurnal BAREKENG, analisis terkait keragaman penulis ini menjadi sangat relevan mengingat jurnal ini telah beroperasi hampir dua decade dan menunjukkan perkembangan signifikan, khususnya dalam lima tahun terakhir. Fenomena peningkatan jumlah penulis, terutama penulis internasional dalam beberapa tahun terakhir, perlu dikaji secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi dinamika tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis data penulis dari tahun 2007 hingga 2025 berdasarkan afiliasi dalam negeri dan luar negeri. Melalui pendekatan data longitudinal, fase perkembangan jurnal dapat terlihat secara lebih jelas, mulai dari periode awal yang didominasi penulis domestik hingga fase pertumbuhan signifikan yang mulai melibatkan kontribusi penulis internasional. Analisis ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penyusunan strategi memperkuat strategi tata kelola redaksional dan perluasan jejaring publikasi pada tingkat global, sehingga tidak hanya berdampak bagi internal pengelola jurnal, tetapi juga sebagai media yang kredibel bagi akademisi dan peneliti dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan kajian secara mendalam tren keragaman penulis domestik dan internasional pada publikasi Jurnal BAREKENG selama periode 2007–2025 sebagai kontribusi nyata dalam mendukung tata kelola jurnal. Melalui analisis data yang terstruktur, diharapkan dapat diperoleh gambaran perkembangan jurnal secara komprehensif yang dapat mencerminkan posisi jurnal dalam proses internasionalisasi. Sejalan dengan itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: (1) menganalisis distribusi penulis domestik dan internasional pada Jurnal BAREKENG selama kurun waktu 2007–2025; (2) mengidentifikasi perubahan tren keterlibatan penulis internasional sebagai indikator meningkatnya visibilitas jurnal; dan (3) memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitas publikasi dan memperkuat langkah internasionalisasi di masa mendatang.

2. METODE

Kegiatan analisis ini dilaksanakan sebagai bagian dari KKN Profesi yang berfokus pada pengolahan data publikasi Jurnal Ilmiah BAREKENG. Kegiatan dilakukan di Ruang Redaksi Jurnal BAREKENG, Universitas Pattimura, selama periode pelaksanaan KKN. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sistematis mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis tren keragaman penulis. Seluruh tahapan dirancang agar sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu menganalisis perkembangan kontribusi penulis domestik dan internasional selama periode 2007–2025.

2.1 Sumber Data

Data penelitian bersumber dari basis data publikasi Jurnal BAREKENG yang mencakup seluruh artikel yang diterbitkan dari tahun 2007 hingga 2025. Data tersebut terdiri atas:

- a. Data penulis per tahun, yang memuat jumlah penulis untuk setiap volume dan nomor publikasi.
- b. Data gabungan seluruh tahun, berupa kumpulan data penulis dalam satu sheet untuk memudahkan rekapitulasi.
- c. Data penulis unik, yaitu daftar nama penulis beserta frekuensi kontribusi publikasi mereka.

Seluruh data diakses melalui arsip redaksi dan file publikasi internal yang telah terdokumentasi dalam format Excel.

2.2 Prosedur Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pembersihan Data (*Data Cleaning*)
Tahap ini meliputi pengecekan ulang nama penulis, penyeragaman penulisan afiliasi, serta penghapusan data ganda. Pembersihan data dilakukan untuk memastikan bahwa setiap identitas penulis tercatat secara akurat.
- b. Klasifikasi Penulis
Penulis diklasifikasikan ke dalam dua kategori:
 - 1) Penulis Domestik, yaitu penulis yang berasal dari institusi dalam negeri.
 - 2) Penulis Internasional, yaitu penulis yang berasal dari institusi luar negeri.Klasifikasi dilakukan berdasarkan institusi yang tercantum pada artikel masing-masing penulis.
- c. Rekapitulasi dan Penyusunan Database
Data penulis dihitung berdasarkan jumlah kontribusi setiap tahun, kemudian dirangkum dalam tabel rekap. Proses ini dilakukan untuk melihat perkembangan kontribusi penulis secara kronologis.
- d. Visualisasi Data
Hasil rekapitulasi kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik batang untuk menampilkan tren perkembangan penulis domestik dan internasional dari tahun ke tahun. Visualisasi ini digunakan sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut pada bagian hasil dan pembahasan.

2.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah penulis per kategori dan per tahun untuk melihat pola pertumbuhan penulis domestik dan internasional.
- b. Menganalisis perubahan tren dengan membagi periode perkembangan jurnal ke dalam beberapa fase.
- c. Menginterpretasikan temuan berdasarkan grafik untuk melihat hubungan antara peningkatan jumlah penulis dan proses internasionalisasi jurnal.
- d. Menyusun kesimpulan analisis yang menggambarkan posisi jurnal saat ini dalam perkembangan jangkauan publikasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan analisis data publikasi Jurnal BAREKENG dilaksanakan sebagai bagian dari program KKN Profesi dan Magang PKL Mahasiswa Program Studi Statistika, yang berlangsung di ruang tata kelola administrasi redaksi. Kegiatan ini difokuskan pada pemetaan perkembangan kontribusi penulis domestik dan internasional selama periode 2007–2025 sebagai dasar evaluasi proses internasionalisasi jurnal. Data hasil rekapitulasi disajikan dalam bentuk grafik dan tabel untuk memudahkan pembacaan tren serta interpretasi perkembangan jurnal dari waktu ke waktu.



Gambar 1. Mahasiswa PKL/KKN melakukan input data publikasi di ruang redaksi Jurnal BAREKENG

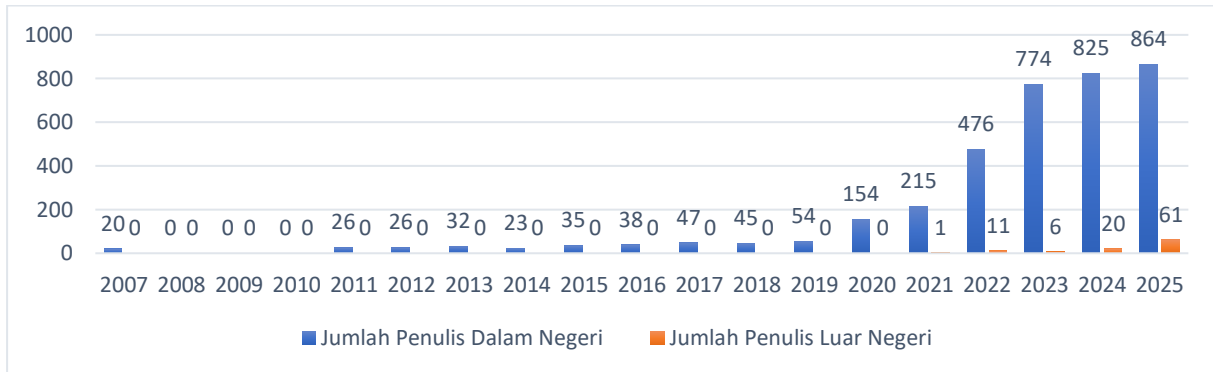
3.1 Analisis Fase Perkembangan dan Rasio Penulis Dalam dan Luar Negeri

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penulis Jurnal BAREKENG selama periode 2007-2025, perkembangan kontribusi penulis mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan jurnal dapat dibagi ke dalam tiga fase utama. Fase pertama, yaitu fase pembenahan (2007-2020), ditandai dengan kontribusi penulis yang sepenuhnya berasal dari dalam negeri dengan jumlah relatif rendah dan stabil, berkisar antara 10–54 penulis per tahun. Rasio penulis domestik dan internasional pada fase ini adalah 100:0, yang menunjukkan bahwa jurnal masih berada pada tahap awal konsolidasi dan penguatan basis nasional. Kondisi ini sejalan dengan temuan Nashihuddin dan Aulianto (2018) yang menyatakan bahwa jurnal pada fase awal umumnya didominasi oleh kontribusi penulis domestik. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah penulis hingga mencapai 154 penulis.

Fase kedua, yaitu fase perubahan kebijakan editorial (2021–2023), ditandai dengan peningkatan signifikan jumlah penulis domestik seiring dengan perbaikan tata kelola jurnal dan peningkatan peringkat akreditasi menjadi Sinta 2. Pada periode ini, jumlah penulis meningkat secara drastis, dari 215 penulis pada tahun 2021 menjadi 774 penulis pada tahun 2023. Kontribusi penulis internasional mulai tercatat sejak tahun 2021, meskipun masih dalam proporsi kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan manajemen editorial berpengaruh langsung terhadap peningkatan minat publikasi, sebagaimana juga dikemukakan oleh Nugrohadhi dan Uajy (2017). Tahun 2021 tercatat sebagai awal proses internasionalisasi yang ditandai 1 orang penulis luar negeri. Secara umum, fase ini merupakan tahap awal internasional dengan adanya kontribusi penulis internasional mulai tercatat sejak tahun 2021. Jumlahnya yaitu 1 penulis di tahun tersebut, kemudian meningkat menjadi 11 penulis pada 2022, sempat menurun menjadi 6 penulis pada 2023.

Fase ketiga, yaitu fase peningkatan signifikan (2024-2025), menunjukkan perkembangan yang lebih kuat menuju internasionalisasi. Jumlah penulis internasional meningkat dari 20 penulis pada tahun 2024 menjadi 61 penulis pada tahun 2025, dengan total penulis 864 penulis

pada tahun 2025. Pada periode ini, rasio penulis domestik–internasional mengalami perubahan dari 99:1 pada fase sebelumnya menjadi sekitar 93:7 pada tahun 2025. Meskipun penulis dalam negeri masih mendominasi, perubahan rasio ini mengindikasikan bahwa Jurnal BAREKENG telah memasuki tahap awal internasionalisasi, sebagaimana dikemukakan oleh Gunawan et al. (2021) bahwa proses internasionalisasi jurnal berlangsung secara bertahap. Peningkatan jumlah penulis dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Jumlah Penulis dalam negeri dan luar negeri

3.2 Kontribusi Afiliasi Penulis

Tabel 1. Top 30 Afiliasi Penulis Dalam Negeri

Peringkat	Institusi	Jumlah Penulis	Persentase (%)
1	Universitas Pattimura	151	10.6
2	Institut Pertanian Bogor	129	9.07
3	Universitas Airlangga	105	7.38
4	Universitas Brawijaya	93	6.54
5	Universitas Sebelas Maret	68	4.78
6	Universitas Tanjungpura	61	4.29
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	57	4.01
8	Universitas Padjadjaran	50	3.51
9	Universitas Jember	49	7.38
10	Politeknik Statistika STIS	45	3.16
11	Institut Teknologi Bandung	40	2.81
12	Universitas Hasanuddin	39	2.74
13	Universitas Mulawarman	39	2.74
14	Universitas Negeri Gorontalo	39	2.74
15	Universitas Islam Indonesia	36	7.38
16	Universitas Andalas	35	2.46
17	Universitas Gadjah Mada	35	2.46
18	Universitas Negeri Yogyakarta	33	2.32
19	UIN Sunan Ampel Surabaya	32	2.25
20	Universitas Indonesia	29	2.04
21	Universitas Bengkulu	28	1.97
22	Universitas Mataram	28	1.97
23	Universitas Sriwijaya	28	1.97
24	Universitas Diponegoro	27	1.90
25	Universitas Negeri Makassar	27	1.90
26	Universitas Lampung	26	1.83
27	Universitas Muhammadiyah Semarang	25	1.76
28	Universitas Tadulako	24	1.69
29	Universitas Kristen Satya Wacana	23	1.62
30	Universitas Negeri Surabaya	22	1.55

Analisis afiliasi ini tidak hanya menunjukkan universitas dan lembaga mana yang paling aktif, tetapi juga mengungkap pola kolaborasi yang terjadi di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, pembahasan berikut difokuskan pada top 30 afiliasi penulis dalam negeri dan top 30 afiliasi penulis luar negeri, sebagai representasi kontribusi institusi dan jaringan kolaborasi yang mendukung perkembangan jurnal BAREKENG.

Tabel 1 menampilkan top 30 afiliasi penulis dalam negeri. Peringkat pertama ditempati oleh Universitas Pattimura dengan 151 penulis (10,61%), diikuti oleh Institut Pertanian Bogor (129 penulis, 9,07%) dan Universitas Airlangga (105 penulis, 7,38%). Beberapa universitas lain, seperti Universitas Brawijaya, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Tanjungpura, juga memberikan kontribusi signifikan. Kontribusi dari institusi lain bervariasi antara 1,55% hingga 4,01%. Secara keseluruhan, tabel ini menggambarkan dominasi sejumlah universitas besar di Indonesia sekaligus menunjukkan partisipasi beragam dari institusi lain dalam publikasi ilmiah.

Tabel 2. Top 30 Afiliasi Penulis Luar Negeri

Peringkat	Institusi	Negara	Jumlah Penulis	Persentase (%)
1	Thammasat University	Thailand	7	12.96
2	Federal University of Agriculture	Nigeria	5	9.25
3	Aliko Dangote University of Science and Technology	Nigeria	3	5.5
4	Chiang Mai University	Thailand	3	5.5
5	Jaypee University of Engineering and Technology	India	2	3.7
6	Kanazawa University	Jepang	2	3.7
7	Sohar University	Oman	2	3.7
8	Sri Paramakalyani College	India	2	3.7
9	Universitas San Pedro	Timor Leste	2	3.7
10	Universiti Malaysia Terengganu	Malaysia	2	3.7
11	Universiti Pendidikan Sultan Idris	Malaysia	2	3.7
12	Universiti Teknologi Malaysia	Malaysia	2	3.7
13	University of Malaya	Malaysia	2	3.7
14	University Otuoke	Nigeria	2	3.7
15	Abia State University	Nigeria	1	1.8
16	Akenten Appiah-Menka University	Ghana	1	1.8
17	Arizona State University	Amerika Serikat	1	1.8
18	Bulacan State University	Filipina	1	1.8
19	Columbia University	Amerika Serikat	1	1.8
20	Ekiti State University	Nigeria	1	1.8
21	Federal University Otuoke	Nigeria	1	1.8
22	Government Arts and Science College Titagudi	India	1	1.8
23	INTI International University Malaysia	Malaysia	1	1.8
24	Jaypee University	India	1	1.8
25	Kanpur Institute of Technology	India	1	1.8
26	Karangturi National University	Myanmar	1	1.8
27	Koladaisi University	Nigeria	1	1.8
28	Kuwait Technical College	Kuwait	1	1.8
29	Metropolitan Tirana University	Albania	1	1.8
30	Nanyang Technological University	Singapura	1	1.8

Perbandingan top 30 afiliasi menunjukkan perbedaan karakteristik antara penulis dalam dan luar negeri. Afiliasi dalam negeri didominasi oleh beberapa universitas besar seperti Universitas Pattimura, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Airlangga, dengan kontribusi masing-masing 7–10%, sementara institusi lain menyumbang 1,5–4%. Sebaliknya, afiliasi luar negeri lebih tersebar di berbagai negara dengan jumlah penulis per institusi lebih kecil; peringkat teratas seperti Thammasat University (Thailand, 12,96%) dan beberapa universitas di Nigeria

dan India, sedangkan sebagian besar institusi hanya 1,8–3,7%. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi dalam negeri terfokus pada sejumlah universitas utama, sementara publikasi luar negeri mencerminkan jaringan kolaborasi internasional yang lebih merata dan beragam.

Tabel 2 menunjukkan top 30 afiliasi penulis luar negeri, dengan Thammasat University (Thailand) menempati peringkat pertama (7 penulis, 12,96%), diikuti oleh Federal University of Agriculture (Nigeria, 5 penulis, 9,25%) dan Aliko Dangote University of Science and Technology (Nigeria, 3 penulis, 5,5%). Institusi lain dalam daftar menyumbang antara 1,8% hingga 3,7% dari total penulis, tersebar di berbagai negara seperti Malaysia, Jepang, Oman, Timor Leste, Amerika Serikat, Filipina, Ghana, Myanmar, Kuwait, Albania, dan Singapura. Distribusi ini menunjukkan adanya kolaborasi internasional yang beragam, meskipun sebagian besar kontribusi berasal dari sejumlah negara dengan aktivitas penelitian lebih tinggi.

3.3 Faktor Pendukung Peningkatan Penulis Internasional

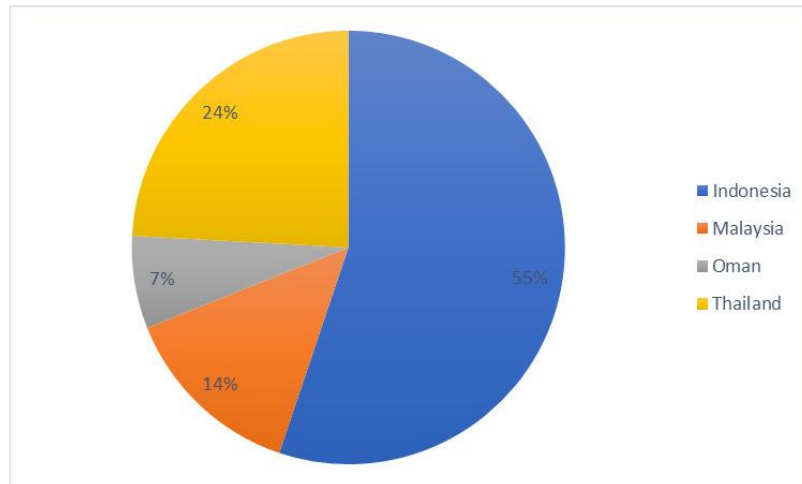
Perkembangan jumlah penulis internasional pada Jurnal BAREKENG, khususnya sejak tahun 2021, tidak lepas dari berbagai strategi yang diterapkan oleh tim redaksi untuk meningkatkan visibilitas jurnal di tingkat global. Salah satu faktor utama adalah promosi jurnal melalui media sosial, seperti Instagram (@jurnal_barekeng) dan Facebook (@Jurnal Barekeng), yang secara aktif digunakan untuk memperkenalkan artikel terbaru, informasi call for paper, dan kegiatan jurnal kepada audiens internasional. Promosi ini berhasil menarik perhatian penulis dari luar negeri untuk berkontribusi, sehingga jumlah penulis internasional meningkat secara signifikan. Selain itu, program Pro Paper yang dijalankan oleh redaksi juga menjadi salah satu sarana untuk memfasilitasi penulis dalam proses pengiriman naskah dan meningkatkan partisipasi dari penulis baru, termasuk penulis internasional. Upaya ini memperluas jaringan penulis yang aktif berkontribusi pada jurnal. Temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian JP Alperin (2019) dan Ortega (2020) yang menunjukkan bahwa promosi jurnal melalui media sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan visibilitas artikel dan jumlah submission, khususnya dari penulis internasional. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Sugimoto et al. (2017) juga mengungkapkan bahwa eksposur jurnal di platform digital dapat meningkatkan interaksi akademik dan memperluas jejaring kolaborasi lintas negara.

Pengembangan kerja sama dengan institusi luar negeri juga memberikan dampak positif terhadap jumlah penulis internasional. Melalui kolaborasi akademik dan kemitraan penelitian, jurnal mampu menjangkau penulis dari berbagai universitas dan lembaga penelitian di luar negeri, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah kontribusi internasional. Keterlibatan dalam organisasi profesi dan bidang kerja sama memberikan peluang tambahan bagi jurnal untuk membangun jejaring dengan komunitas akademik global, baik melalui konferensi, seminar, maupun proyek kolaborasi ilmiah. Sinergi antara promosi digital, program Pro Paper, dan kerja sama institusi maupun organisasi profesi ini menjadi faktor kunci yang mendukung pertumbuhan jumlah penulis internasional pada Jurnal BAREKENG selama periode 2021–2025.

Selain melalui promosi di media sosial dan program Pro Paper, pengembangan kerja sama dengan institusi luar negeri serta organisasi profesi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan jumlah penulis internasional pada Jurnal BAREKENG. Upaya kerja sama ini dapat dilihat dari daftar institusi mitra, sertifikat resmi kerja sama, dan dokumentasi kegiatan kolaboratif yang mencerminkan keterlibatan jurnal di tingkat global. Daftar mitra menunjukkan berbagai universitas dan lembaga penelitian yang bekerja sama dengan Jurnal BAREKENG, sehingga membuka kesempatan bagi penulis dari luar negeri untuk berkontribusi. Sertifikat kerja sama memberikan legitimasi formal atas kemitraan tersebut, menegaskan bahwa kolaborasi dilakukan secara sah dan diakui oleh semua pihak terkait. Sementara itu, dokumentasi kegiatan kolaboratif meliputi pertemuan, seminar, dan konferensi internasional memperlihatkan aktivitas nyata jurnal dalam jejaring global sekaligus berperan sebagai sarana promosi untuk menarik penulis baru.

Jurnal BAREKENG menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kualitas publikasi.

Kerja sama dengan institusi dalam negeri mencakup kolaborasi penelitian, seminar, serta dukungan dalam proses review artikel, sementara kerja sama dengan institusi luar negeri dilakukan melalui pertukaran informasi, kolaborasi penelitian, konferensi internasional, dan penguatan promosi jurnal kepada komunitas akademik global. Melalui kerja sama ini, Jurnal BAREKENG mampu meningkatkan partisipasi penulis internasional sekaligus memperkuat posisi jurnal di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 3. Kerjasama Barekeng dengan Institusi Dalam Negeri & Luar Negeri

Gambar grafik diatas memperlihatkan distribusi kerja sama Jurnal BAREKENG dengan berbagai negara. Sebagian besar kerja sama masih berasal dari Indonesia sebesar 55%, diikuti Malaysia sebesar 14%, Thailand 24%, dan Oman 7%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun kerja sama internasional belum sebesar kontribusi nasional, jurnal telah berhasil menjalin jejaring akademik lintas negara yang berperan dalam peningkatan partisipasi penulis internasional.

3.4 Interpretasi Hasil Berdasarkan Tujuan Analisis

Hasil analisis yang diperoleh selaras dengan tujuan kegiatan, yaitu melihat perkembangan keragaman penulis serta kecenderungan internasionalisasi publikasi. Dominasi penulis dalam negeri selama hampir dua dekade menunjukkan bahwa jurnal memiliki basis pembaca nasional yang kuat. Namun, peningkatan kontribusi penulis internasional pada lima tahun terakhir menunjukkan adanya perluasan jangkauan jurnal ke tingkat global.

Perkembangan ini juga menjadi indikasi bahwa penguatan tata kelola editorial, peningkatan kualitas proses review, dan perbaikan sistem pengelolaan naskah memberikan dampak positif terhadap visibilitas jurnal. Klasifikasi penulis domestik dan internasional yang dilakukan pada metode memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi jurnal dalam peta publikasi nasional dan internasional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penulis Jurnal BAREKENG selama periode 2007–2025, dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan yang sangat signifikan dalam jumlah kontribusi penulis, terutama dari penulis dalam negeri. Lonjakan jumlah penulis setelah tahun 2020 menunjukkan bahwa jurnal semakin dipercaya dan diminati oleh peneliti nasional seiring peningkatan kualitas pengelolaan editorial dan konsistensi penerbitan. Kontribusi penulis internasional mulai terlihat sejak tahun 2021 dan menunjukkan tren peningkatan pada dua tahun terakhir. Hal ini menjadi indikator bahwa Jurnal BAREKENG telah memasuki tahap awal internasionalisasi dan mulai memperoleh visibilitas di tingkat global. Temuan ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu memetakan perkembangan keragaman penulis dan melihat posisi jurnal dalam peta publikasi nasional maupun internasional. Secara keseluruhan, kegiatan ini

memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai arah perkembangan jurnal dan dapat menjadi dasar bagi pengelola jurnal untuk merumuskan strategi penguatan jejaring, peningkatan kualitas manajemen editorial, serta penguatan langkah internasionalisasi ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Ilmiah BAREKENG, Universitas Pattimura, yang telah memberikan kesempatan serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan KKN Profesi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pengumpulan dan pengolahan data, serta kepada Program Studi Statistika yang telah memfasilitasi kegiatan Magang PKL dan KKN ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya turut diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alperin, J. P., Muñoz Nieves, C., Schimanski, L. A., Fischman, G. E., Niles, M. T., & McKiernan, E. C. (2019). How significant are the public dimensions of faculty work in review, promotion and tenure documents?. *ELife*, 8, e42254.
- Arsyad, S., Purwo, B. K., Sukamto, K. E., & Adnan, Z. (2019). Factors hindering Indonesian lecturers from publishing articles in reputable international journals. *Journal on English as a Foreign Language*, 9(1), 42-70. <https://doi.org/10.23971/jefl.v9i1.982>
- Gunawan, W., Kurniawan, E., Muniroh, D. D. A., Ramadhini, T. M., Wahyuni, I. T., & Ramadhani, N. T. (2021). Pelatihan Penulisan Abstrak: Upaya Peningkatan Kompetensi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Publikasi Karya Ilmiah Internasional. *Dimasatra*, 1(2), 71-78.
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Arrafii, M. A. (2021). Penulisan artikel dan strategi publikasi di jurnal nasional dan internasional: Usaha internasionalisasi perguruan tinggi. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.469>
- Hasugian, A. H., & Furqan, M. (2024). Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Melalui Publikasi Karya Ilmiah Bereputasi Internasional. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Issue 6).
- Lubis, M. A. A., & Winoto, Y. (2025). Memetakan Lanskap Sufisme di Indonesia: Analisis Bibliometrik terhadap Tren Penelitian Global dan Implikasinya bagi Studi Lokal. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 11(1), 90-108. <https://doi.org/10.18784/smart.v11i1.2752>
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2018). Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia: Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 45-65. Retrieved from <https://www.libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/33>
- Nugrohadhi, A. (2017). Pemanfaatan publikasi ilmiah di Perguruan Tinggi. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 97-114.
- Ortega, J. L. (2020). Altmetrics data providers: A meta-analysis review of the coverage of metrics and publication. *El profesional de la información*, 29(1).
- Rizkina, D., Baswir, I., Syahid, F. R., & Fanani, M. Z. (2025). Teknik-Teknik Penulisan Artikel di Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi. *Karimah Tauhid*, 4(1), 54-65.
- Siaputra, I. B., Abraham, J., & Ho, Y. S. (2024). Indonesian Scholars' Contributions to Global Psychology: A Bibliometric Study [Kontribusi Ilmuwan Indonesia terhadap Psikologi Global: Studi Bibliometrik]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 39(2), E07. <https://doi.org/10.24123/aipj.v39i2.6661>

- Sugimoto, C. R., Work, S., Larivière, V., & Haustein, S. (2017). Scholarly use of social media and altmetrics: A review of the literature. *Journal of the association for information science and technology*, 68(9), 2037-2062.
- Thaib, B. P., Golung, A. M., & Lesnussa, R. (2017). Peranan ketersediaan jurnal ilmiah dalam menunjang proses belajar bagi mahasiswa di perpustakaan terpadu politeknik kesehatan kemenkes manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(4).